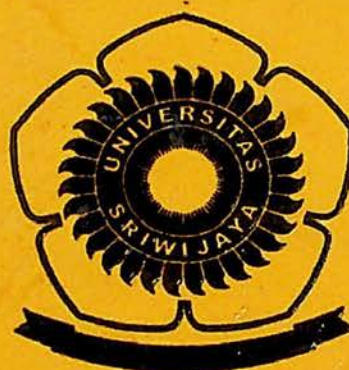


**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**ANALISIS PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH MELALUI
KONTRIBUSI PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KOTA PALEMBANG**



Disusun Oleh:

**ERNI BR SIMANJUNTAK
NIM. 01053130106**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi
2009**

S
336.207
Sim
a
C-080799
2009

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**ANALISIS PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH MELALUI
KONTRIBUSI PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KOTA PALEMBANG**

- 18496
- 18947



Disusun Oleh:

**ERNI BR SIMANJUNTAK
NIM. 01053130106**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi
2009**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

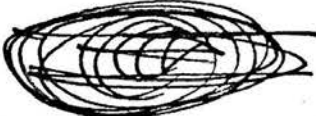
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI


NAMA : ERNI BR SIMANJUNTAK
NIM : 01053130106
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
MELALUI KONTRIBUSI PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH
KOTA PALEMBANG

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 15 Mei 2009 Ketua :  Sulaiman S. M., S.E., M.B.A., Ak
NIP. 132000094

Tanggal 15 Mei 2009 Anggota :  Hj. Rina Tjandrakirana, S.E., MM, Ak
NIP. 132000097

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : ERNI BR SIMANJUNTAK
NIM : 01053130106
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
MELALUI KONTRIBUSI PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH
KOTA PALEMBANG

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 11 Mei 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, Mei 2009

Ketua,

Anggota,

Anggota,



Sulaiman SM, SE, MBA, Ak

NIP. 132000097



Hj. Rina Tjandrakirana, SE, MM, Ak

NIP. 132000094

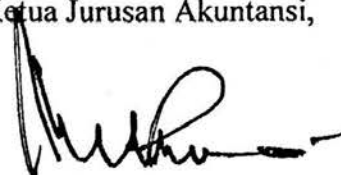


Drs. Tertiaro Wahyudi, MAFIS, Ak

NIP. 131885903

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi,



Drs. Burhanudin, M. Acc, AK

NIP. 131801649

MOTTO :

- ♥ **Kemenangan yang paling besar bukanlah karena kita tak pernah jatuh, melainkan karena kita bangkit saat kita jatuh.**
- ♥ **Tidak ada kekuatan yang paling besar selain kekuatan doa dan kesabaran. Dibalik setiap kehilangan pasti ada hadiah yang terindah yang disiapkan Tuhan bagi kita.**
- ♥ **Janganlah hendaknya kerajinamu kendor, biarlah rohmumu berkobar-kobar dan layanilah Tuhan (Roma 12: 11)**

Kupersembahkan Untuk,

- ♥ **Jesus Christ**
- ♥ **My parents**
- ♥ **My sisters**
- ♥ **My brothers**
- ♥ **My friends**
- ♥ **The Secret**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan kasihNya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Adapun skripsi ini berjudul **“ANALISIS PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH MELALUI KONTRIBUSI PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KOTA PALEMBANG”**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Gambaran Umum Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang, Bab IV Analisa dan Pembahasan, dan BabV Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data primer, meliputi laporan perhitungan pajak dan retribusi daerah tahun anggaran 2004-2008, laporan perhitungan PAD, laporan keuangan pengelolaan pajak dan retribusi daerah dan dokumen sistem pengelolaan pajak dan retribusi daerah, dan data sekunder meliputi hasil observasi langsung yang berasal dari studi literatur dan hasil wawancara dengan pihak Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang.

Hasil penelitian menunjukkan selama tahun 2004-2008, kontribusi pajak dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang cukup besar. Hal ini dikarenakan perbandingan jumlah realisasi pajak dan retribusi daerah tiap tahun jauh lebih besar dibandingkan dengan jumlah PAD tiap tahunnya. Berdasarkan standarisasi Departemen Dalam Negeri, pengelolaan pemungutan pajak dan retribusi daerah Kota Palembang menunjukkan kinerja yang tergolong efektif.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik dalam penyajian, penganalisaan, maupun dalam penggunaan bahasanya. Untuk itu penulis akan menyambut baik segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak guna penyempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Palembang, 20 Mei 2009

Penulis,

Erni Br Simanjuntak

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Yesus Kristus atas berkat dan kasihNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisa Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Melalui Kontribusi Pajak dan Retribusi Daerah Kota Palembang” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. prof. Dr. Hj. Badia Parizade, M.B.A., Rektor Universitas Sriwijaya.
2. H. Syamsurijal A.K., Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi Univeersitas Sriwijaya.
3. Drs. Burhanudin, M.Acc., Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Luk Luk Fuadah,S.E., M.B.A., Ak, Pembimbing Akademik.
5. Sulaiman S.M., S.E., M.B.A.,Ak, Pembimbing Skripsi I.
6. Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., MM., Ak, Pembimbing Skripsi II.
7. Drs. Tertiaro Wahyudi, MAFIS., Ak, selaku penguji dalam ujian komprehensif.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Sseluruh pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terutama kak Yadi dan kak Heru. Terimakasih atas bantuannya selama ini.
10. Ibu pimpinan Dinas Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang beserta staf yang telah membantu penulis mendapatkan data sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Palembang, 20 Mei 2009

Penuilis,

Erni Br Simanjuntak

Special Thank's to :

- ♥ My Savior Jesus Christ , The best friend for my life. . . thanks for Your a lot of love, protection, and affection whether I'm right or wrong, and when I'm feeling weak and my pain walks down a one way street, I look above and i know I'll be blessed with Your love and I know You won't forsake me.
- ♥ My parents, Dad and Mom, thanks for your love and spirit to me. . . you are the best parents that I have. I love you so much. Without you all, erni is nothing, but now be something. . . this is my first step to make you always smile n proud. . . I'll give the best of me for you. Thanks Dad n Mom.
- ♥ My Sisters n my Brothers, thanks very much for your spirit n a lot of love, kepong-Eva, my cute nun-Evi, Eri, and Edo. . . your Amoy be SE now. . . hehehe. . . show the best of you to the world, espesially for our parents. . . Ok!!!
- ♥ Keluarga besarku di Medan, Opung, Tante, Tulang, Sepupuku, Helena, Wina, Dika, dan yang lainnya, ma kasih ya atas doa dan kasih sayang yang kalian berikan tuk erni.
- ♥ Untk Bou, Kak Martha, Kak Thienly, dan Jones. . . ma kasih ya atas kebersamaan selama ini. Maaf bila ada yang salah ama erni.
- ♥ Untuk ito-itoku dan adik-adik di pungan Tuan Somanibil, Bang Hotben, Bang Joni, Bang Ruben, Bang Boni, Bang Sony, Bang Brisman, Risda, Monica, Christina, Heidy, dan semuanya yang sudah mendukung dan mendoakan aku. Ma kasih ya . . .
- ♥ Untuk iban-iban yang selalu mendoakan aku, terutama untuk Iban Sangap, Iban Daniel Damanik dan Iban Rainhard thanks ya atas dukungan yang kalian berikan padaku. Tetap semangat ya. . .
- ♥ Iban Nanda_TuT!. . . thanks for your pray n spirit. Saat cia sangat butuh teman berbagi, kamu ada dan mau mendengarkan cia. Doa dan dukunganmu sangat berharga dan cia bersyukur mengenal kamu. Cepat nyusul ya Iban Jelek Cia. . . keep pray with me.
- ♥ Untuk Bang Dedy Hutasoit dan Bang Sartono ma kasih ya atas doa dan mau berbagi cerita dengan aku. Ma kasih atas jalan-jalan yang kemaren. . .cepat nyusul ya. . . erni yakin kalian bisa.

- ♥ Untuk Desy Xoith. . .ma kasih ya dek atas yang uda kita lalui bersama. . .ma kasih atas tumpangnya, ma kasih atas pinjamannya, ma kasih atas suka dan duka yang telah kita lalui, ma kasih atas doa dan dukungannya. Tetap semangat kuliahnya ya. . . n cepat nyusul. . . hehehe. . .
- ♥ Untuk Phatalina ma kasih ya dek dengan yang uda kita lalui bersama. . . tetap semangat ya kuliahnya n jgn lupakan aku.
- ♥ Untuk Editha, ma kasih ya atas yang uda kita lalui bersama dari awal kita sampai di Palembang sampai sekarang ini. Thanks ya fren.
- ♥ Untuk Tato, thanks ya kar'na kamu ada saat aku sedih dan terpukul. Trims atas lelucon yang menghibur dan membangkitkan semangatku lagi.
- ♥ Teman seperjuangan dalam ngejar-ngejar dosen tuk minta tanda tangan, Dian Juntak, Angelina, Nira Astuti, lin (cepat nyusul kami yaa...), akhirnya selesai juga, dan teman seperjuangan dalam menghadapi komprehensif, Selly Anggrayni, Dian Kamila, Tika, Indrayani, Aglin, dan yang lainnya. Tetap semangat ya. . . may our relationship could be forever.
- ♥ Gerobak 05, Hendra, Edy, Arwady, Musa, dan David. . .ma kasih ya atas kebersamaan yang kita lalui hampir 4 tahun ini. Senang bisa mengenal kalian.
- ♥ Teman-teman Akuntansi Angkatan 05, khususnya Christin, thanks ya uda mau berbagi dengan aku, dan adik-adik tingkat Akuntansi 06-08, yang sudah mau membantu, terutama untuk Vera Mariasi, thanks ya atas cerita-ceritanya. . . tetap semangat ya.
- ♥ *The Secret. . . i know u'll be waiting for me. Be a man and I'll be your angel. Past is past, now in your face, good future will come. Do the best, give the best, and everythings will be best. Good luck!!!!*
- ♥ Semua orang yang telah membantu menyelesaikan skripsiku dan semua orang yang tidak bisa aku sebutkan satu per satu.. Terimakasih untuk semuanya.

With love,
Erni Br Simanjuntak
(Cia)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
ABSTRAKSI	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Metode Penelitian.....	7
1.5.1 Rancangan Penelitian.....	7
1.5.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	8
1.5.3 Variabel Penelitian.....	8



1.5.4	Data dan Metode Pengumpulan Data.....	11
1.5.5	Metode Analisis Data.....	12
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1	Konsep Pajak.....	16
2.1.1	Pengertian Pajak.....	16
2.1.2	Fungsi Pajak.....	22
2.1.3	Syarat Pemungutan Pajak.....	23
2.1.4	Teori-Teori Yang Mendukung Pemungutan Pajak.....	24
2.1.5	Tata Cara Pemungutan Pajak.....	25
2.1.6	Hambatan Pemungutan Pajak.....	27
2.2	Pajak Daerah.....	27
2.2.1	Pengertian Pajak Daerah.....	27
2.2.2	Unsur-Unsur Pajak Daerah.....	30
2.2.3	Peraturan Daerah Tentang Pajak Daerah.....	31
2.2.4	Jenis-Jenis Pajak Daerah.....	32
2.2.5	Penerapan Tarif Pajak Daerah.....	34
2.3	Retribusi.....	36
2.3.1	Pengertian Retribusi.....	36
2.3.2	Jenis-Jenis Retribusi.....	37
2.3.3	Retribusi Lain-Lain.....	41
2.3.4	Kriteria Retribusi.....	42
2.3.5	Pengecualian Objek Retribusi.....	43
2.4	Retribusi Daerah.....	43

2.4.1	Pengertian Retribusi Daerah.....	43
2.4.2	Alasan Pengenaan Retribusi Daerah.....	45
2.4.3	Norma-Norma Pada Retribusi Daaerah.....	46
2.4.4	Asas Pemungutan Retribusi Daerah.....	46
2.4.5	Lapangan Retribusi Daerah.....	47
2.4.6	Pola Tarif Retibusi Daerah.....	47
2.4.7	Tarif Retribusi Daerah.....	48
2.4.8	Tata Cara Pemungutan Retribusi Daerah.....	49
2.5	Pendapatan Asli Daerah.....	50
2.6	Efektivitas Pajak dan Retribusi Daerah dan Pendapatan Asli Daerah.....	53
2.7	Kriteria Rasio Kontribusi Pajak dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	55
BAB III	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	57
3.1	Sejarah Singkat Berdirinya Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang.....	57
3.2	Visi dan Misi, Tujuan, Sasaran, Serta Fungsi dan Tugas Pokok Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang.....	58
3.2.1	Visi dan Misi Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang.....	58
3.2.2	Tujuan dan Sasaran Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang.....	59

3.2.3	Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang.....	61
3.3	Ketentuan Umum dan Pembentukan Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang.....	63
3.4	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Dinas Pendapatan Daerah.....	64
3.5	Pencapaian Target dan Ralisasi Pajak dan Retribusi Daerah Kota Palembang	74
BAB IV	ANALISISA DAN PEMBAHASAN.....	77
4.1	Efektivitas Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Palembang Tahun 2004-2008.....	77
4.1.1	Keadaan Tingkat Efektivitas Pemungutan Pajak dan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2004- 2008.....	77
4.1.2	Perkembangan dan Laju Pertumbuhan Pajak dan Retribusi Daerah.....	81
4.2	Kontribusi Pajak dan Retribusi Daerah terhadap PAD pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang Tahun 2004- 2008.....	85
4.2.1	Kontribusi Pajak Daerah Terhadap PAD Tahun 2004-2008.....	85
4.2.2	Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap PAD Tahun	

	2004-2008.....	87
4.2.3	Realisasi PAD pada Tahun Anggaran 2004-2008.....	91
4.2.4	Tingkat Efektivitas PAD di Kota Palembang Pada Tahun 2004-2008.....	92
4.2.5	Perkembangan dan Laju Pertumbuhan PAD di Kota Palembang Tahun 2004-2008.....	94
4.3	Analisa Realisasi Penerimaan Pajak dan Retribusi Daerah Dibandingkan Dengan Target Tahun 2007 dan Tahun 2008.....	96
4.3.1	Realisasi Pajak Daerah Tahun 2004-2008.....	97
4.3.2	Realisasi Retribusi Daerah Tahun 2004-20.....	100
4.4	Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target dan Usaha Untuk Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah Tahun 2007 dan Tahun 2008	103
4.4.1	Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak dan Retribusi Daerah Tahun 2007 dan Tahun 2008.....	103
4.4.2	Usaha-Usaha Meningkatkan Penerimaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Palembang.....	105
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	108
5.1	Kesimpulan.....	108
5.2	Saran.....	110
	DAFTAR PUSTAKA.....	112
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Interpretasi nilai efektivitas.....	55
Tabel 2.2	Interpretasi Kriteria Kontribusi Pajak dan Retribusi Daerah Terhadap PAD.....	55
Tabel 3.1	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2004-2008.....	75
Tabel 3.2	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pajak Daerah, dan Distribusi Daerah Kota Palembang Tahun 2002-2008.....	76
Tabel 4.1	Efektivitas Pemungutan Pajak Daerah Kota Palembang, Tahun 2002-2008.....	78
Tabel 4.2	Efektivitas Pemungutan Retribusi Daerah Kota Palembang, Tahun 2004-2008.....	79
Tabel 4.3	Laju Pertumbuhan Pajak Daerah Kota Palembang, 2004-2008.....	81
Tabel 4.4	Laju Pertumbuhan Retribusi Daerah Kota Palembang, 2004-2008.....	81
Tabel 4.5	Pertumbuhan Penerimaan Pajak Daerah Kota Palembang, 2004-2008.....	83
Tabel 4.6	Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Daerah Kota Palembang, 2004-2008.....	84
Tabel 4.7	Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Terhadap PAD Kota Palembang Tahun 2004-2008.....	86
Tabel 4.8	Kontribusi Penerimaan Retribusi Daerah Terhadap PAD Kota Palembang Tahun 2002-2008.....	88
Tabel 4.9	Perkembangan dan Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kota Palembang, 2004-2008.....	90
Tabel 4.10	Pertumbuhan Pajak Daerah, Retribusi Daerah Dan Pendapatan Asli Daerah, Tahun 2002-2008.....	91

Tabel 4.11	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang, 2004-2008.....	93
Tabel 4.12	Laju Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang Tahun 2004-2008.....	94
Tabel 4.13	Trend Laju Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang, 2004-2008.....	95
Tabel 4.14	Persentase Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah dan Target Kota Palembang, Tahun 2004-2008.....	97
Tabel 4.15	Persentase Perbandingan Realisasi Retribusi Daerah dan Target Kota Palembang Tahun 2004-2008.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2	Pembagian Pajak.....	19
Gambar 3	Struktur Organisasi Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang.....	66

Analisa Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Melalui Kontribusi Pajak dan Retribusi Daerah Kota Palembang

ABSTRAKSI

Skripsi ini pada dasarnya bertujuan untuk 1) menilai efektivitas pengelolaan pajak dan retribusi daerah Kota Palembang dan untuk menghitung besarnya kontribusi pajak retribusi daerah terhadap PAD Kota Palembang dan 2) mengetahui tingkat pencapaian target dibandingkan dengan realisasi penerimaan pajak dan retribusi daerah dan faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target.

Tempat penelitian yang dilakukan di Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang. Penelitian ini termasuk jenis penelitian Deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh data yang memberikan gambaran yang jelas tentang situasi yang terjadi pada tempat unit penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas dan laju pertumbuhan pajak dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah kota Palembang dari tahun 2004-2008 mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Kontribusi pajak dan retribusi daerah sangat mempengaruhi laju pertumbuhan PAD Kota Palembang tiap tahunnya. Dalam hal meningkatkan penerimaan Pajak dan Retribusi Daerah, Pemerintah Kota Palembang akan menggali terus potensi penerimaan pajak dan retribusi daerah dan menghapus yang tidak berpotensi. Hal ini disebabkan karena mekanisme penetapan target pendapatan pajak dan retribusi daerah di Pemerintahan Kota Palembang didasarkan pada kenaikan/penurunan yang berdasarkan persentase tertentu pada setiap tahun anggaran. Penetapan target penerimaan untuk pajak dan retribusi daerah belum mempertimbangkan potensi penerimaan pajak dan retribusi daerah yang sebenarnya dan belum berdasarkan kondisi riil di Kota Palembang..

Keywords: *Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Pendapatan Asli Daerah.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Suatu negara yang merdeka dan berdaulat memiliki kewenangan yang penuh untuk mengatur tatanan kehidupan masyarakatnya. Termasuk kewenangan suatu negara adalah menentukan kebijaksanaan di bidang perpajakan. Pajak dan retribusi merupakan fenomena menarik dalam kehidupan masyarakat dan negara. Melalui sarana pajak dan retribusi, maka sebagian harta kekayaan masyarakat akan mengalir kepada negara berdasarkan sistem dan mekanisme yang telah ditetapkan. Pada dasarnya masyarakat tidak memperoleh balas jasa secara langsung dari negara mengenai pembayaran pajak, akan tetapi masyarakat dapat menerima balas jasa langsung dari retribusi.

Ditinjau dari sistem keuangan negara, pajak dan retribusi mempunyai peranan dan sekaligus merupakan unsur yang penting sebagai pemasok dana bagi anggaran negara. Penerimaan pajak memberikan kontribusi yang cukup signifikan, yaitu hampir 70% terhadap anggaran pendapatan belanja negara. Wewenang mengenakan pajak dan retribusi atas penduduk setempat untuk membiayai layanan terhadap masyarakat merupakan unsur yang penting dalam setiap sistem pemerintahan nasional dan daerah. Peranan pemerintah dari sektor pajak dan retribusi dituntut lebih besar untuk menopang pembiayaan pemerintahan dan pembangunan nasional dan daerah.

Pembiayaan pemerintah daerah dalam melaksanakan tugas pembangunan dan pemerintahan senantiasa memerlukan sumber penerimaan yang dapat diandalkan. Kebutuhan ini semakin dirasakan oleh daerah terutama sejak diberlakukannya otonomi daerah di Indonesia pada tanggal 1 Januari 2001 yang menuntut suatu pembangunan daerah secara terus-menerus dan berkesinambungan. Dengan adanya otonomi daerah dipacu untuk dapat berkreasi mencari sumber penerimaan daerah yang dapat mendukung pembiayaan pengeluaran daerah.

Dalam era reformasi saat ini memberikan peluang bagi perubahan paradigma pembangunan nasional dan paradigma pertumbuhan menuju paradigma pemerataan pembangunan secara adil dan berimbang. Perubahan paradigma ini diwujudkan dengan adanya kebijakan pemerintah dalam Undang-Undang (UU) No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah yang merupakan revisi dari UU No 22 Tahun 1999 dan UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah yang merupakan revisi dari UU No 25 Tahun 1999.

Masalah yang terjadi di beberapa provinsi, masih banyak pemerintah daerah yang belum mampu untuk melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan otonomi daerah (Imelda, 2006:1). Hal ini disebabkan karena pelaksanaan otonomi daerah membutuhkan biaya yang cukup besar untuk mengatur dan mengurus rumah tangga di daerah, dan mengelola keuangan daerah sesuai dengan potensi dan sumber daya yang ada di daerah tersebut.

Fenomena tersebut juga didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh LPEM-UI yang bekerjasama dengan Clean Urban Project, RTI (Sidik, 2002: 7), bahwa banyak permasalahan yang terjadi di daerah berkaitan dengan penggalan dan



peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Masalah tersebut terutama disebabkan oleh rendahnya basis pajak dan retribusi daerah, perannya yang tergolong kecil dalam total penerimaan daerah, kemampuan administrasi pemungutan di daerah yang masih rendah, dan kemampuan perencanaan dan pengawasan keuangan yang lemah.

Beranjak dari kenyataan di atas, maka untuk dapat melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan otonomi daerah serta untuk memperlancar penyelenggaraan pemerintah daerah, maka perlu ditingkatkan kemandirian keuangan pemerintah daerah. Salah satu upaya yang dilakukan untuk membiayai pembangunan di daerah dalam rangka mengatur dan mengurus rumah tangga daerah adalah dengan meningkatkan sumber-sumber yang memberikan kontribusi bagi pendapatan daerah.

Sumber-sumber penerimaan Daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah menurut Pasal 157 UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, terdiri atas:

- a. Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disebut PAD terdiri dari: hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah.
- b. Dana Perimbangan, dan
- c. Lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Dari ketiga sumber penerimaan daerah di atas, PAD sendiri dituntut dan diupayakan agar selalu meningkat karena PAD merupakan penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah. PAD itu sendiri digunakan sebagai sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintah dan pembiayaan pembangunan di daerah, sedangkan sumber-sumber yang lain hanya sebagai pelengkap. Jumlah dan kenaikan kontribusi PAD akan sangat berperan dalam rencana kemandirian pemerintah daerah. Dengan demikian, setiap daerah sudah seharusnya meningkatkan PAD secara efisien dan efektif di daerahnya agar dapat memiliki keuangan yang memadai sebagai dana

penyelenggara otonomi daerah. Selain itu pemerintah daerah dituntut untuk mengusahakan sumber dana dari potensi-potensi yang ada di daerahnya.

Salah satu usaha mendasar di bidang keuangan daerah adalah upaya meningkatkan penerimaan pajak dan retribusi daerah disamping PAD lainnya. Pelaksanaan upaya ini difokuskan pada pendayagunaan sumber-sumber pajak, retribusi dan aparatur pelaksana, penyempurnaan peraturan atau ketentuan serta administrasi dan sarana penunjang.

Permasalahan yang selama ini sering menjadi penghambat dalam penggalan pajak daerah dan retribusi daerah adalah berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan kemampuan manajerial dalam mengelola pajak dan retribusi daerah (Pontjowinoto, 1991: 33). Hal ini akan berdampak pada ketidakefektifan pengelolaan pajak dan retribusi daerah. Di sisi lain, pemberlakuan kebijakan otonomi daerah telah menuntut pemerintah daerah untuk mampu mendanai aktivitas pemerintahan dan pembangunan dengan kemampuan sendiri. Artinya, daerah tidak lagi terlalu menggantungkan diri pada dana atau subsidi yang berasal dari pemerintah pusat, yang jumlahnya sangat terbatas bagi beberapa daerah.

Berkaitan dengan hal tersebut maka pemerintah daerah dituntut untuk mampu mengelola sumber-sumber pendapatan secara efisien dan efektif. Dalam kaitan ini, kemampuan manajerial mulai dari perencanaan, pengimplementasian, hingga pengawasan terhadap pajak dan retribusi telah menjadi faktor yang krusial dalam mendukung upaya peningkatan kemampuan daerah.

Berdasarkan UU Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak dan Retribusi Daerah serta yang ditindaklanjuti peraturan pelaksanaannya dengan Peraturan Pemerintah

(PP) Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah dan PP Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah, pajak yang diserahkan kepada provinsi sebanyak empat jenis obyek pajak dan kepada kabupaten/kota sebanyak tujuh jenis obyek pajak, di samping itu kabupaten/kota juga diberikan kewenangan untuk mengelola 25 jenis retribusi.

Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang merupakan salah satu instansi pemerintah yang menangani urusan pendapatan daerah antara lain pajak daerah, retribusi, dan lain-lain pendapatan daerah. Hasil penerimaan tersebut akan digunakan untuk kepentingan pengeluaran umum pemerintah daerah dan juga dapat dipergunakan untuk membiayai pembangunan daerah sesuai undang-undang dan peraturan daerah yang berlaku.

Pemerintahan Kota Palembang dituntut untuk mengembangkan daerahnya melalui peningkatan dan penggalian sumber-sumber penerimaan atau sumber-sumber dana yang potensial yang berasal dari kota Palembang itu sendiri. Di dalam menjalankan pemerintahan daerah dan untuk membiayai anggaran belanja daerahnya, pemerintah Kota Palembang berusaha meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah dengan melakukan pungutan pajak daerah dan retribusi daerah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi ini dengan judul **“ ANALISIS PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH MELALUI KONTRIBUSI PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KOTA PALEMBANG”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat efektivitas pengelolaan pajak dan retribusi daerah Kota Palembang Tahun 2004-2008 dan seberapa besar kontribusi pajak dan retribusi daerah terhadap PAD Kota Palembang Tahun 2004-2008?
2. Bagaimana realisasi penerimaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Palembang?
3. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan tidak tercapainya target penerimaan pajak dan retribusi daerah dan usaha untuk meningkatkan penerimaan pajak dan retribusi daerah terhadap PAD pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menilai efektivitas pengelolaan pajak dan retribusi daerah Kota Palembang dan untuk menghitung besarnya kontribusi pajak retribusi daerah terhadap PAD Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui tingkat pencapaian target dibandingkan dengan realisasi penerimaan pajak dan retribusi daerah dan faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang dalam menetapkan penerimaan pajak dan retribusi daerah sebagai Pendapatan Asli Daerah.
2. Sebagai tambahan wawasan, pengalaman, dan ilmu pengetahuan bagi penulis terutama yang berkaitan dengan pengelolaan pajak dan retribusi daerah dan PAD.
3. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan sebagai referensi dan sebagainya, khususnya pemerintahan Kota Palembang.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif.

Menurut Nazir (1999: 63), bahwa pengertian metode deskriptif adalah “suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Dalam metode deskriptif akan dilakukan pengumpulan data dan penyusunan data, analisis data, interpretasi arti data yang telah dikumpulkan antar variabel yang diteliti. Sumber data yang digunakan yaitu menggunakan data primer yaitu data-data

mengenai pengelolaan pajak daerah dan retribusi daerah serta data-data yang berhubungan dengan pengaruh pajak dan retribusi daerah terhadap PAD di Kota Palembang.

1.5.2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang Provinsi Sumatera Bagian Selatan yang merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang bertugas mengelola dan memungut berbagai macam pajak dan retribusi daerah. Penelitian ini akan dilakukan dari bulan Januari sampai bulan Maret 2009.

1.5.3. Variabel Penelitian

Dari uraian kerangka pemikiran yang telah dijelaskan sebelumnya, maka bentuk operasional variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah

Pajak adalah gejala masyarakat, artinya pajak hanya ada di dalam masyarakat. Penghasilan negara adalah berasal dari rakyatnya melalui pungutan pajak, dan/atau dari hasil kekayaan alam (*natural resources*) yang ada di dalam negara itu sendiri. Pungutan pajak mengurangi penghasilan/kekayaan individu tetapi sebaliknya merupakan penghasilan masyarakat yang kemudian dikembalikan lagi kepada masyarakat melalui pengeluaran-pengeluaran rutin dan pengeluaran-pengeluaran

pembangunan yang bermanfaat bagi rakyat, baik yang membayar pajak dan retribusi maupun yang tidak.

Pengembangan potensi kemandirian daerah melalui PAD dapat tercermin dari kemampuan pengembangan potensi dan peran serta masyarakat melalui pajak dan retribusi. Defenisi pajak secara umum adalah: "iuran rakyat kepada negara yang dapat dipaksakan, dengan tidak mendapat jasa timbal yang langsung dapat ditunjuk dan gunanya untuk membiayai pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara" (Soelarno, 1999: 62).

Menurut pasal 1 angka (6) Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 Tentang Pajak dan Retribusi Daerah, yang dimaksud dengan Pajak Daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah.

Apabila konsep efektivitas dikaitkan dengan efektivitas pemungut pajak dan retribusi daerah, maka efektivitas yang dimaksudkan adalah seberapa besar realisasi penerimaan pajak dan retribusi daerah berhasil mencapai target atau potensi yang seharusnya dicapai pada suatu periode tertentu. Keberadaan pajak dan retribusi daerah harus ditentukan target yang dapat diperolehnya setiap tahun, dan ketercapaiannya dapat dilihat dalam realisasi yang diperoleh setiap tahun dari pajak dan retribusi daerah tersebut. Dengan demikian untuk menghitung efektivitas pemungutan retribusi pasar dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas Pajak Daerah (PD)} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PD}}{\text{Target PD}} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas Retribusi Daerah (RD)} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan RD}}{\text{Target RD}} \times 100\%$$

(Sidik, 1996)

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai perubahan tingkat kontribusi pajak dan retribusi daerah yang dihubungkan dengan besarnya PAD. Efektivitas menurut Emerson (Handyaningrat, 1992: 16) adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Jadi, efektivitas dapat diukur dengan perhitungan persentase.

2. Pendapatan Asli Daerah

Otonomi daerah merupakan langkah yang strategis bangsa Indonesia untuk menyongsong era globalisasi. Pemberian otonomi daerah diharapkan dapat memberikan keleluasaan kepada daerah dalam pembangunan daerah melalui usaha-usaha yang sejauh mungkin mampu meningkatkan partisipasi aktif masyarakat.

Salah satu misi utama sehubungan dengan pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi tersebut (Mardiasmo, 2004: 99) yaitu: "menciptakan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya daerah". Sejalan dengan hal di atas, maka salah satu tugas pokok pemerintah adalah mengelola dan menggali sumber-sumber daya daerah secara efektif dan efisien.

Pemerintah daerah merupakan pihak yang paling berwenang dalam mengatur daerahnya. Untuk melaksanakan otonomi daerah, pemerintah daerah harus dapat cepat

mengidentifikasi sektor-sektor potensial sebagai motor penggerak pembangunan daerah, terutama melalui upaya pengembangan potensi PAD.

Dengan demikian untuk menghitung kontribusi pajak dan retribusi daerah terhadap PAD dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Realisasi Pajak Daerah}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Realisasi Retribusi Daerah}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

(Sidik, 1996)

1.5.4. Data dan Metode Pengumpulan Data

1. Data

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang dimaksudkan dalam penelitian ini meliputi laporan perhitungan pajak dan retribusi daerah tahun anggaran 2002-2007, laporan perhitungan PAD, laporan keuangan pengelolaan pajak dan retribusi daerah dan dokumen sistem pengelolaan pajak dan retribusi daerah. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi hasil observasi langsung, data-data yang berhubungan dengan penelitian ini yang berasal dari studi literatur, dan hasil wawancara dengan pihak Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang.

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu kegiatan peninjauan dan pengamatan langsung terhadap kegiatan organisasi yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti.
- b. Wawancara, yaitu kegiatan tanya jawab langsung dengan pihak organisasi atau petugas yang bersangkutan yang dianggap perlu mengenai efektivitas pemungutan retribusi pasar dalam mendukung peningkatan penerimaan PAD secara optimal. Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur (wawancara langsung).
- c. Studi Dokumentasi, studi ini digunakan untuk mencari data mengenai variabel-variabel berupa catatan-catatan, laporan-laporan, dan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang.
- d. Studi Literatur (kepuustakaan), studi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan informasi dari buku-buku, jurnal, makalah atau media cetak lainnya yang berhubungan dengan teori-teori tentang masalah yang akan diteliti.

1.5.5. Metode Analisis Data

Berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif-analitik, maka untuk menganalisis data yang telah terkumpul diolah dengan menghitung data-data yang berbentuk kuantitatif (angka-angka) dan dinyatakan dengan mengimpretasikan hasil data perhitungan tersebut serta menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif untuk memecahkan masalah yang diteliti yang akhirnya akan mengambil dan menarik kesimpulan dari pengolahan data tersebut.

Selanjutnya untuk mengetahui tentang analisis pengelolaan pajak dan retribusi daerah, peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat gambaran umum sistem pengelolaan pajak dan retribusi daerah Kota Palembang.
2. Membuat tabel penerimaan pajak dan retribusi daerah dan penerimaan PAD Kota Palembang.
3. Menyusun tabel analisis efektivitas PAD

Untuk menghitung efektivitas PAD, maka rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Efektivitas PAD} = \frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Target PAD}} \times 100\%$$

4. Menyusun tabel analisis efektivitas pajak dan retribusi daerah

Untuk menghitung efektivitas pajak dan retribusi daerah, maka rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Efektivitas Pajak Daerah (PD)} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PD}}{\text{Target PD}} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas Retribusi Daerah (RD)} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan RD}}{\text{Target RD}} \times 100\%$$

5. Menyusun tabel kontribusi pajak dan retribusi daerah terhadap PAD

Klasifikasi kriteria kontribusi penerimaan pajak dan retribusi terhadap PAD dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD} = \frac{\text{Realisasi Pajak Daerah}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi Retribusi Daerah terhadap PAD} = \frac{\text{Realisasi Retribusi Daerah}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

Setelah diketahui hasil dari masing-masing rasio yang diteliti, diharapkan akan diperoleh informasi kapan dan berapa besar kontribusi pajak dan retribusi daerah yang tertinggi dan terendah terhadap PAD.

6. Menganalisa tingkat realisasi masing-masing komponen yang mendukung penerimaan pajak dan retribusi daerah Kota Palembang.

Analisa ini dilakukan dengan membandingkan realisasi penerimaan setiap komponen pajak dan retribusi daerah terhadap target yang telah ditentukan. Selain itu untuk membandingkan komponen atau jenis pajak dan retribusi daerah yang mana yang memiliki pengaruh yang signifikan dalam memberikan kontribusi terhadap penerimaan pajak dan retribusi daerah Kota Palembang. Hal ini dapat dianalisa dengan rumus:

Persentase realisasi penerimaan tiap jenis pajak daerah (Rp) =

$$\frac{\text{Total realisasi Penerimaan tiap jenis pajak daerah}}{\text{Total target penerimaan tiap jenis pajak daerah}} \times 100\%$$

Persentase realisasi penerimaan tiap jenis retribusi daerah (Rp) =

$$\frac{\text{Total realisasi Penerimaan tiap jenis retribusi daerah}}{\text{Total target penerimaan tiap jenis retribusi daerah}} \times 100\%$$

7. Faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target penerimaan pajak dan retribusi daerah tahun 2007-2008 dan usaha untuk menanggulangnya.

Kendala yang dihadapi oleh Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang sebagai instansi pemerintah daerah yaitu dalam hal memungut pajak dan retribusi daerah yang disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya membayar pajak dan retribusi daerah.

Usaha yang dilakukan Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang yaitu dengan meningkatkan sistem pengolahan data secara terkomputerisasi, menggali potensi Pendapatan Daerah, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat akan pentingnya kesadaran untuk membayar pajak dan retribusi daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dajan, Anto. 2000. *Pengantar Metode Statistik*. Jilid 1 & 2. Jakarta: Penerbit LP3ES
- Darussalam, Danny. *Tax Center Tahun Depan PAD Naik Sampai 83 Persen*. Diambil pada tanggal 10 Oktober 2008 dari <http://DannyDarussalam.com>
- Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang. *Mengenal Pajak Daerah Kota Palembang*. Palembang: Pemerintah Kota Palembang
- Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. 2008. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: FE UNSRI
- Harymurty, Primadya. 2008. *Analisis Penetapan Besarnya Pungutan Pajak Hotel dan Restoran Oleh Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang*. Skripsi. Palembang: Universitas Tridinanti
- Mariana, Yani. 2005. *Analisis Kontribusi Pajak Parkir Pada Dispenda Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung*. Skripsi. Bandung: Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia
- Mardiasmo, Prof., Dr.,MBA.,Ak., 2002. *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta, Bulaksumur: Penerbit Andi
- Nick Devas, Brian Binder, Anne Booth, Kenneth Davey, Roy Kelly. 1989. *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Pandiangan, Liberty, S.E., M.Si., 2002. *Pemahaman Praktis Undang-Undang Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2001 tentang *Pembentukan, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 Tentang *Organisasi Perangkat Daerah*

- Sihahaan, Marihot P., S.E. 2005. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Suandy, Erly. 2005. *Hukum Pajak*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Penerbit Salemba Empat
- Sugianto, S.H., M.M. 2007. *Pajak dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Penerbit Cikal Sakti
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang *Pemerintahan Daerah*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang *Perimbangan Keuangan Antara Pemerintahan Pusat dan Daerah*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 tentang *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*